

**HUBUNGAN MENGGUNAKAN MAKANAN CEPAT SAJI
DENGAN TINGKAT DISMENORE PRIMER PADA
SISWI MA WAHID HASYIM BALUNG**

SKRIPSI



**Oleh :
MA'ISYATUL MUKARROMAH
NIM 20050032**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji dengan Tingkat Dismenore Primer pada Siswi MA Wahid Hasyim Balung* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

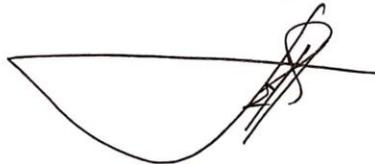
Nama : Ma'isyatul Mukarromah
NIM : 20050032
Hari, Tanggal : 6 Mei 2024
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,


I Gusti Ayu Karnasih, M.Kep., Sp.Mat
NIDN. 4005116802

Penguji I,



Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN. 4006066601

Penguji II,



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0723088901

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NDIN. 0719128902

Abstrak

Dismenore adalah rasa nyeri yang dirasakan saat menstruasi, hal tersebut terjadi pada rahim, pinggul, dan pinggang. Penyebab dismenore ialah pola makan dengan tidak baik sebagai salah satu contohnya seringkali memakan makanan cepat saji tanpa memperhatikan asupan gizi yang seimbang. Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai tujuan dalam memahami signifikansi hubungan antara mengkonsumsi makanan yang cepat saji dengan tingkat dismenore primer pada siswi MA Wahid Hasyim Balung. Metode: Jenis Penelitian yang dilaksanakan ini ialah korelasional (hubungan) terhadap pendekatan secara *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian yang dilaksanakan ini ialah 45 dengan sampelnya yang berjumlah 40 responden. Teknik dalam pengambilan sampelnya menggunakan cara *simple random sampling* dan pengumpulan datanya dengan kuesioner. Analisis univariat distribusi frekuensi serta presentase, analisis bivariat *Spearman rank* dan Koefisien Kontingensi. Hasil: Sebagian besar (55%) siswi mengkonsumsi makanan cepat saji dan hampir setengahnya (42,5%) mengalami tingkat dismenore primer. Dari analisis didapatkan *P-value* $(0,004) < \alpha (0,05)$ dengan ini H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan dan uji koefisien kontingensi diperoleh nilai sebesar 0,455 yang artinya hubungan cukup kuat. Kesimpulan: terdapat hubungan mengkonsumsi makanan cepat saji dengan tingkat dismenore primer. Saran bagi responden diharapkan dapat membatasi mengkonsumsi makanan cepat saji supaya tidak mengakibatkan nyeri menstruasi (dismenore).

Kata kunci: cepat saji, dismenore, aktivitas fisik